

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP HASIL
BELAJAR AL-QUR'AN HADIST DI MTs TARBIYAH WALADIIYAH PULAU
BANYAK TANJUNG PURA LANGKAT**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Akademik Magister
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa

Oleh

RIKI HAMDANI
NIM: 5032022011



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2024**

**PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Riki Hamdani

NIM : 5032022011

Jenjang : Magister

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah Tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi didalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Langsa, 12 Agustus 2024

Saya yang menyatakan

Riki Hamdani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
(PBL) dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil
Belajar Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau
Banyak Tanjung Pura Langkat

Nama : Riki Hamdani

Nim : 5032022011

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 12 Agustus 2024

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Langsa, 12 Agustus 2024

Direktur,



Dr. Zulfikar, MA

NIP. 19720909 199905 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Tanjung Pura Langkat

Nama : Riki Hamdani

NIM : 5032022011

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian tesis :

Ketua : Dr. T. Wildan, MA

Sekretaris: Dr. Nur Balqis, M.Pd

Anggota : Dr. Basri, MA

(Penguji 1)

Dr. Arif Muammar, M.Pem.I

(Penguji 2)

Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA

(Penguji 3)

Diuji di Langsa pada Hari Kamis, tanggal 12 Agustus 2024

Pukul : 16:30 WIB - selesai

Hasil/Nilai : 93,2 (A)

Predikat : Memuaskan/sangat Memuaskan/ Dengan Pujian*

- Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana
IAIN Langsa

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DAN
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN
HADIST DI MTS TARBIYAH WALADIYAH PULAU BANYAK TANJUNG PURA
LANGKAT**

Yang ditulis oleh :

Nama : Riki Hamdani
NIM : 5032022011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

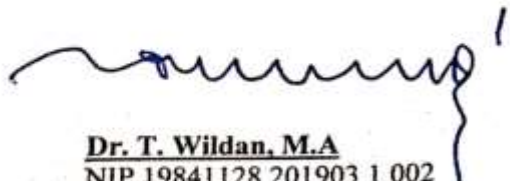
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Langsa, 12 Agustus 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. T. Wildan, M.A
NIP.19841128 201903 1 002



Dr. Lathifah Hanum, MA
NIP. 19820314 201411 2 002

ABSTRAK

Riki Hamdani, Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Kemampuan Berpikir kritis Terhadap hasil belajar Al-qur'an hadist Di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Tanjung Pura Langkat. Pembimbing: (I) Dr. T Wildan MA., (II) Dr. Lathifah Hanum MA.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang menekankan permasalahan nyata sebagai konteks bagi peserta didik untuk berpikir kritis dan memperoleh hasil belajar. Berpikir kritis ialah kemampuan untuk menganalisis fakta yang ada kemudian digunakan untuk memecahkan masalah. Belajar merupakan proses atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku yang baik dan terampil dalam bertindak maupun berpikir berdasarkan pengalaman yang telah dilaluinya. Hasil penemuan penelitian berikut ini adalah berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam pengujian hipotesis dan analisis data melalui angket yang telah diberikan, diketahui bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* baik digunakan dalam proses pembelajaran disekolah khususnya di MTs Tarbiyah waladiyah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengguna Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran Al-qur'an Hadist di MTs Tarbiyah Waladiyah. "Penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengguna Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada pelajaran Al-qur'an Hadist di MTs Tarbiyah Waladiyah Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar al-qur'an hadist dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kemampuan berfikir kritis. Penelitian menggunakan model Mixed Method pencampuran antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa H_0 diterima dalam artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Problem Based Learning* dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar al-qur'an hadist di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau banyak. Maka telah didapatkan F hitung : 4,211 dan F tabel : (0,5 / 5%) dapat disimpulkan F hitung $\geq$ dari F tabel maka diterima H_0 dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara *Problem Based Learning* dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar al-qur'an hadist di MTs Tarbiyah waladiyah Pulau Banyak. Dengan demikian menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memenuhi unsur validitas yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai data yang diolah dengan melalui statistik. Hasil penelitian ini telah didukung dengan proses pengolahan data statistik dan dilakukan dengan sesuai prosedur yang ada dalam penelitian kuantitatif yang ada.

ABSTRACT

Riki Hamdani: The Influence of the Problem Based Learning (PBL) Model and Critical Thinking Ability on Al-Qur'an hadith learning outcomes at MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Tanjung Pura Langkat **Supervisor: (I) Dr. T Wildan MA., (II) Dr. Lathifah Hanum MA.**

The Problem Based Learning Model in this research is a learning model that emphasizes real problems as a context for students to think critically and obtain learning outcomes. Critical thinking is the ability to analyze existing facts and then use them to solve problems. Learning is a process or activity carried out by someone to gain new knowledge and understanding so as to enable changes in good behavior and skills in acting and thinking based on the experiences they have gone through. The findings of the following research are based on the results obtained in hypothesis testing and data analysis through questionnaires that have been given, it is known that the Problem Based Learning Model is good for use in the learning process at school, especially at MTs Tarbiyah Waladiyah. The formulation of the problem in this research is how users use the Problem Based Learning (PBL) learning model in Al-Qur'an Hadith lessons at MTs Tarbiyah Waladiyah. "This research is to find out the extent to which the Problem Based Learning (PBL) learning model is used in Al-Qur'an Hadith lessons at MTs Tarbiyah Waladiyah This research was conducted with the aim of improving learning outcomes for the Al-Qur'an hadith by using the Problem Based Learning (PBL) learning model and critical thinking skills. The research uses a Mixed Method model, mixing quantitative research and qualitative research. In this research, it can be seen that H_a is accepted, meaning that there is a significant influence between Problem Based Learning and critical thinking skills on the learning outcomes of Al-Qur'an Hadith at MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. So we have obtained F count: 4.211 and F table: (0.5 / 5%) it can be concluded that F count is $\geq$ from F table so H_a is accepted with the results that there is a significant influence between Problem Based Learning and critical thinking skills on Al-Qur'an learning outcomes 'an hadith at MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. Thus, it shows that the research carried out meets the elements of good validity and can be justified according to the data processed through statistics. The results of this research have been supported by statistical data processing and carried out in accordance with existing procedures in quantitative research.

مستخلص البحث

ريكي حمداني تأثير نموذج التعلم القائم على حل المشكلات (PBL) والقدرة على التفكير النقدي على نتائج تعلم الحديث القرآني في مدرسة التربية المتوسطة والولدية بولاو بانياك تانجونج بورا لانجكات.

نموذج التعلم القائم على المشكلة في هذا البحث هو نموذج تعليمي يركز على المشكلات الحقيقية كسياق للطلاب للتفكير بشكل نقدي والحصول على نتائج التعلم. التفكير النقدي هو القدرة على تحليل الحقائق الموجودة ومن ثم استخدامها لحل المشاكل. التعلم هو عملية أو نشاط يقوم به شخص ما لاكتساب معرفة وفهم جديدين لتمكين التغييرات في السلوك الجيد ومهارات التصرف والتفكير بناءً على التجارب التي مر بها. تعتمد نتائج البحث التالي على النتائج التي تم الحصول عليها في اختبار الفرضيات وتحليل البيانات من خلال الاستبيانات التي تم تقديمها، ومن المعروف أن نموذج التعلم المبني على المشكلة جيد للاستخدام في عملية التعلم في المدرسة، وخاصة في المدرسة المتوسطة التربوية الولدية إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي كيفية استخدام المستخدمين لنموذج التعلم القائم على المشكلة (PBL) في دروس الحديث القرآني في مدرسة التربية الولدية المتوسطة. "يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى استخدام نموذج التعلم القائم على حل المشكلات (PBL) في دروس الحديث القرآني في مدرسة التربية الولدية المتوسطة تم إجراء هذا البحث بهدف تحسين نتائج التعلم لحديث القرآن الكريم باستخدام نموذج التعلم القائم على حل المشكلات (PBL) ومهارات التفكير النقدي. يستخدم البحث نموذج الطريقة المختلطة، حيث يجمع بين البحث الكمي والبحث النوعي في هذا البحث، يمكن ملاحظة أن H_a مقبولة، مما يعني أن هناك تأثيراً كبيراً بين التعلم القائم على حل المشكلات ومهارات التفكير الناقد على نتائج تعلم حديث القرآن في مدرسة التربية الولدية بولاو بانياك. إذن حصلنا على عدد 4. 211F و جدول (5% / 0.5 F): يمكن استنتاج أن عدد F هو $\leq$ من جدول F لذلك يتم قبول H_a مع النتائج التي تشير إلى وجود تأثير كبير بين التعلم القائم على حل المشكلات والتفكير النقدي مهارات مخرجات تعلم القرآن "الحديث في مدرسة التربية المتوسطة والولدية بولاو بانياك تانجونج بورا لانجكات ". وبذلك يظهر أن البحث الذي تم إجراؤه يستوفي عناصر الصدق الجيد ويمكن تبريره وفقاً للبيانات المعالجة من خلال الإحصائيات. تم دعم نتائج هذا البحث من خلال معالجة البيانات الإحصائية وتنفيذها وفقاً للإجراءات الحالية في البحث الكمي



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Kami telah menyelesaikan penulisan tesis dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Alquran Hadist DI MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Tanjung Pura Langkat.”**

Penelitian ini tidak terlepas dari dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zulfikar, MA selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Langsa.
2. Bapak Prof. Dr. Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Miswari S.Pd., M.Ud, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam..
4. Bapak Dr. T Wildan MA, selaku pembimbing I
5. Ibu Dr. Lathifah Hanum MA, selaku pembimbing II.
6. Seluruh Ibu/Bapak Dosen dan karyawan Program Pascasarjana IAIN Langsa.
7. Mamaku tersayang Nur ‘Ainun dan Ayah tercinta Mujiono. Dengan rasa hormat, sayang, cinta, dan baktiku, ku persembahkan karya kecil ini untuk Mamak dan Ayah yang selalu memberikan kasih sayang tiada henti, pengorbanan yang tak terbilang, motivasi, semangat, doa, dan dukungan yang tulus untuk kesuksesanku. Seluruh pencapaian ini merupakan hasil dari doa Ibu dan Ayah, hasil dari dukungan, kerja keras, dan amanah yang telah engkau berikan kepadaku. Terimakasih tak terhingga untuk Mamak dan Ayah, semoga ini menjadi langkah awal bagiku untuk menjadi manusia yang berguna dan bermanfaat bagi siapapun.

8. Untuk kakak-kakakku dan Abang-abangku, yang selalu memberikan motivasi, nasihat, doa, serta dorongan secara moril maupun materil sehingga Adikmu ini berhasil menyelesaikan studinya tepat waktu.
9. Terimakasih kepada Fitriana, M.Pd yang telah banyak membantu menyelesaikan studi magister pendidikan Agama ini.
10. Unit A PAI angkatan 2022, terimakasih sudah menemani susah senang sejak awal semester, semoga kita semua dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Langsa, Juli 2024

Riki Hamdani

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel .3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-naw'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha Lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-umuru jamī`an/Lillāhil-umuru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
 BAB 1 Pendahuluan	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Defenisi Operasional	8
H. Kajian Penelitian Terdahulu	9
 BAB II Landasan Teori.....	 13
A. Hasil Belajar	13
B. Model Pembelajaran	23
C. Kemampuan Berpikir Kritis	31
D. Hubungan Model Pembelajaran PBL dan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Hasil Belajar	 38
 BAB III Metodologi Penelitian	 40
A. Metode Penelitian	40
B. Desain Penelitian	41
C. Prosedur Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel / Teknik Sampling Probability.....	42
E. Sumber Data	43
F. Alat pengumpulan Data	46
G. Instrument Penelitian	47

H. Analisis Data statistik	56
I. Teknik Analisis Data dan Hipotesis Data	59
BAB IV Hasil Penelitian	63
A. Deskripsi data	63
B. Deskripsi Data Kuantitatif.....	68
C. Deskripsi Data Kualitatif.....	78
D. Temuan Penelitian	74
BAB V Simpulan Dan Saran.....	81
A. Simpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar yang akan dicapai terdiri atas empat pilar, diantaranya: (1) *learning to know* (belajar mengetahui); (2) *learning to do* (belajar melakukan sesuatu); (3) *learning to be* (belajar menjadi sesuatu); dan (4) *learning to live together* (belajar hidup bersama). Hasil belajarditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang meliputi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Proses perubahan dapat terjadi dari yang paling sederhana sampaiyang paling kompleks.¹

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan kognitif di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar kognitif merupakan hasil akhir yang diperoleh peserta didik dalam pemahamannya tentang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan proses mental (otak) dan merupakan dasar penguasaan ilmu pengetahuan yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah ia melakukan suatu pembelajaran.

Penilaian hasil belajar dilakukan untuk memperoleh jati diri seseorang (kompeten atau tidak kompeten) dalam penguasaan kemampuan². Sehingga hasil belajar harus memberikan upaya kepada siswa yang telah belajar untuk meningkatkan berfikir. Kemampuan berfikir meiliki beberapa macam antara lain berfikir dasar, berfikir logis, berfikir kreatif, berfikir abstrak dan berfikir kritis. Maka seharusnya hasil belajar siswa salah satunya menjadi hal penting

¹ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), h. 50

² Muhammad Nurtanto dan Herminarto Sofyan, PTK PPs UNY Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 5, Nomor 3, November 2015

dan harus dapat menuntun siswa mampu untuk berfikir kritis.

Sebagaimana pendapat Bekti dan Herman bahwa kemampuan berpikir kritis adalah kompetensi penting dengan fungsi paling efektif dalam kehidupan nyata.³ Maka dari itu kemampuan kritis adalah kemampuan yang sangat penting dengan penerapan dari kecil mulai dari lingkungan pendidikan, lingkungan rumah dan keadaan masyarakat. Selain itu kemampuan atau kemampuan berpikir ini sesuatu yang penting untuk kegiatan belajar dengan hasil pembelajaran. Pembelajaran akan memperoleh hasil yang optimal apabila murid dapat memecahkan dan menyelesaikan masalah pembelajaran dengan berpikir kritis dan memberikan bekas terhadap materi pembelajaran yang dipelajari hingga mampu menganalisis problema dalam kehidupan nyata.⁴

kemampuan berfikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memahami secara mendalam suatu informasi atau situasi. Berfikir kritis melibatkan kemampuan untuk :

1. Menganalisis informasi: kemampuan untuk memecahkan informasi menjadi bagian-bagian terkecil, mengidentifikasi pola atau kesimpulan yang mendasarinya.
2. **Evaluasi Objektif:** Mampu mengevaluasi informasi secara objektif, tanpa disertai bias atau asumsi yang berlebihan. Ini melibatkan kemampuan untuk melihat dari berbagai sudut pandang.
3. **Pengambil keputusan:** Berfikir kritis memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang didasarkan pada analisis yang matang dan data yang relevan
4. Kreativitas: memiliki kemampuan untuk berfikir kreatif dalam menemukan solusi alternative atau pendekatan yang belum terpikirkan sebelumnya.

³ Bekti Wulandari dan Herman Dwi Surjono Pendidikan Teknik Informatika FT UNY,., *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, Nomor 2, Juni 2013

⁴ Deti Ahmatika, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discover, *Jurnal Euclid*, Vol. 3 No. 1 2016, h. 394-395

5. Argumentasi dan justifikasi: mampu menyusun argument yang kuat, didukung fakta atau logika yang konsisiten untuk mendukung atau menantang suatu pendapat.
6. Penyelesain Masalah: berfikir kritis membantu dalam mengidentifikasi masalah secara tepat, menganalisis akar penyebabnya, dan mencari solusi yang efektif.

Dalam upaya mengarahkan siswa berfikir kritis tidak hanya didukung oleh materi pembelajaran, kemampuan guru, kecerdasan siswa akan tetapi juga diperlukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode, strategi, ataupun media dan bahkan model pembelajaran yang menyenangkan.

Dari berbagai model pembelajaran yang ada, model PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang juga digunakan dalam pembelajaran, model PBL juga relevan dengan materi pembelajaran PAI.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ialah salah satu dari banyaknya model pembelajaran yang memanfaatkan masalah sebagai titik dasar untuk mengakui sisi pengetahuan. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menuntut siswa bersikap responsif ketika dihadapkan pada masalah nyata yang harus dipecahkan dan diselesaikan. Siswa diberikan permasalahan di awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru, kemudian selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung, siswa mampu menyelesaikannya sehingga siswa dapat mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk laporan. Pada pembelajaran yang diawali dari masalah, siswa menelaah suatu konsep beserta prinsip sekaligus menyelesaikan masalah. Pembelajaran yang dimulai dari masalah yang nyata akan berdampak pada pemahaman siswa yang lebih bermakna. Kemampuan dalam proses memecahkan masalah tidak hanya sekedar menambah pengetahuan, namun juga mengembangkan kemampuan dan cara kognitif untuk membantu siswa dalam menganalisis situasi yang tak terduga serta diharapkan mampu menghasilkan solusi atau penyelesaian masalah yang bermakna.

Pada kenyataannya bahwa model PBL ini sangat membantu seorang pendidik atau guru dan peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dapat memecahkan masalah pembelajaran. Sebagaimana dengan uraian mengenai tujuan dari model pembelajaran PBL antara lain; a) meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik, b) melatih peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan secara sistematis, c) membantu peserta didik dalam memahami peran orang dewasa di kehidupan nyata dan d) mendorong peserta didik untuk menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab.

Berdasarkan keadaan saat peneliti melakukan observasi awal di lokasi penelitian yaitu MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak, guru bidang studi lain selain bidang studi PAI menggunakan berbagai model pembelajaran dan salah satunya teramati oleh peneliti guru bidang studi bahasa Inggris menggunakan model PBL ini dan terlihat siswa lebih fokus dalam menerima pembelajarannya. Lalu peneliti sebagai guru PAI berfikir untuk menggunakan model pembelajaran PBL ini saat saya mengajar materi dalam bidang studi PAI salah satunya mata pelajaran alquran hadist dan menjadi ketertarikan peneliti melakukan penelitian menggunakan model tersebut dalam bidang studi PAI dengan memberi judul penelitian “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) dan kemampuan berpikir kritis terhadap Hasil Belajar Al-qur'an Hadist Di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Tanjung Pura Langkat.”

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar alquran hadist dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak.

2. Rendahnya hasil belajar alquran hadist dengan menggunakan dengan kemampuan berpikir kritis di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak.
3. Adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar alquran hadist pada siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak.

B. Batasan Masalah

Karena banyaknya faktor yang berperan dalam keberhasilan suatu pembelajaran maka batasan masalah penelitian ini hanya membahas mengenai: Pengaruh Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kemampuan berpikir kritis terhadap Hasil Belajar Al-qur'an Hadist Di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Tanjung Pura Langkat., yang di batasi pada :

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar alquran hadist terhadap Hasil Belajar Al-qur'an Hadist Di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Tanjung Pura Langkat..
2. Pengaruh Kemampuan Berpikir Untuk Meningkatkan Hasil Belajar alquran hadis terhadap Hasil Belajar Al-qur'an Hadist Di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Tanjung Pura Langkat..
3. Perbedaan hasil belajar alquran hadist antara anak yang belajar dengan Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil belajar Alquran Hadist dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti uraikan diatas, maka penelitian merumusan permasalahan dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Al-qur'an hadist Di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Tanjung Pura Langkat ?
2. Bagaimana tingkat berfikir kritis siswa dalam belajar Al-qur'an Hadist dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)?
3. Bagaimana mengukur hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ?
4. Bagaimana mengukur pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan berfikir kritis terhadap Hasil Belajar Al-qur'an Hadist Di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Tanjung Pura Langkat ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat penting dirumuskan sebelum suatu kegiatan mulai dilaksanakan agar penelitian lebih jelas. Dengan adanya tujuan penelitian tersebut maka penelitian akan lebih terarah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Al-qur'an hadist Di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Tanjung Pura Langkat
2. Untuk memahami tingkat berfikir kritis siswa dalam belajar Al-qur'an Hadist dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
3. Untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
4. Untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan berfikir kritis terhadap Hasil Belajar Al-qur'an Hadist Di MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Tanjung Pura Langkat

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, peneliti mengemukakan ada 2 manfaat penulisan secara teoritis dan praktis yang dapat kita lihat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar Al-qur'an Hadist MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. Dengan penelitian ini akan diketahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa MTs tarbiyah waladiyah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Manfaat bagi peneliti sebagai upaya memperdalam pengetahuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar Al-qur'an Hadist MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak.
- Manfaat bagi sekolah diharapkan sebagai masukan terkait pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar Al-qur'an Hadist MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. Sekolah diharapkan mampu mengaplikasikan model pembelajaran tersebut dengan baik supaya anak didik lebih cepat tangkap dan mudah diingat.
- Manfaat bagi guru sebagai masukan dan meningkatkan kualitas melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar Al-qur'an Hadist MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak hingga tujuan tercapai.

- Manfaat bagi siswa diharapkan untuk memahami model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar Al-qur'an Hadist MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak untuk menjalankan dalam semangat belajar.

F. Defenisi Operasional

Definisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁵
2. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang menekankan permasalahan nyata sebagai konteks bagi peserta didik untuk berpikir kritis dan memperoleh hasil belajar. "*Problem Based Learning* merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada".⁶
3. Berpikir kritis ialah kemampuan untuk menganalisis fakta yang ada kemudian digunakan untuk memecahkan masalah. Belajar berpikir kritis artinya belajar mengenai bagaimana cara berpikir itu sendiri. Di mana kita menanggapi semua masalah dilihat dari sisi baik atau buruknya, sehingga kita dapat membuat kesimpulan atau keputusan dengan tepat. Berpikir kritis adalah suatu kemampuan yang menggunakan pengetahuan untuk

⁵ Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka, 2016), h. 256

⁶ Rusman, Model-model pembelajaran. (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada,2012), h. 229.

mendapatkan wawasan yang dapat diterima secara bijak. Oleh karena itu, seseorang dapat mengambil keputusan yang bijak dalam memecahkan masalah.⁷

4. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁸ Hasil belajar pada hakikatnya merupakan kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengguna Model *Problem Based Learning* (PBL) dan kemampuan berfikir kritis serta hasil belajar sudah sangat banyak dilakukan oleh peneliti lain, sebagaimana peneliti paparkan beberapa hasil penelitian dibawah ini :

- a. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Abd. Mutallib, PEDAGOGIA Vol. 3, No. 1, Februari 2014: halaman 1-9. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI SD N Pinggir Papas, Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sebanyak dua putaran. Dari hasil analisis data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata tes hasil belajar dalam setiap siklus. Yaitu dari pra siklus (60,4) siklus I (67,02) dan siklus II (76,82) serta ketuntasan belajar siswa meningkat mulai dari pra siklus (24,3%) siklus I

⁷ Nurotun Mumtahanah, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran PAI," Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman 3, no. 1 (2013): 51

⁸ Asep Jihad, Abdul Haris, Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta: Multipresindo, 2018), h. 14.

(40%) dan siklus II (86,48%), (Abd. Mutallib, 2014)⁹

- b. Aplikasi Model *Problem Based Learning* Sebagai Motivasi dalam Pembelajaran Fiqih, Sufinatin Aisida, Jurnal An-Nuha Vol. 4, No. 1, Juli 2017: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* mempunyai peranan yang cukup besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan konsep model pembelajaran, fungsi dan peranannya dalam proses pendidikan amatlah penting untuk menentukan dan menyampaikan cara dalam mengajar, mentransfer informasi, pikiran, pengetahuan, dan pengalaman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami konsep mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Fiqih.¹⁰
- c. Penelitian Ahmad Farisi, Abdul hamid, Melvina menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada konsep suhu serta kalor di SMP Negeri 1 Kaway XVI. Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini ialah: kedua penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini ialah: variabel yang diukur dalam penelitian Ahmad Farisi, Abdul hamid, Melvina yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sedangkan pada penelitian ini yaitu hasil belajar. Subjek yang digunakan dalam penelitian Ahmad Farisi, Abdul hamid, Melvina ialah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kaway XVI, sedangkan pada penelitian ini subjeknya yaitu siswa kelas IV SD Negeri Argopeni Tanggamus.¹¹
- d. Penelitian Ipan Ripai, Nana Sutarna menyatakan bahwa penggunaan

⁹ Abd. Mutallib, PEDAGOGIA Vol. 3, No. 1, Februari 2014: halaman 1-9

¹⁰ Sufinatin Aisida, Jurnal An-Nuha Vol. 4, No. 1, Juli 2017

¹¹ Ahmad Farisi, Abdul hamid, Melvina "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu Serta Kalor, (Argopeni Tanggamus, 2017), h. 283.

model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Macromedia Flash cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas IV sekolah dasar.¹² Berdasarkan uraian di atas persamaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan yaitu: model yang digunakan yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu: variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain quasi eksperimen designs.

Dari keempat penelitian yang sudah diteliti sebelumnya, maka terdapat persamaan penelitian yang sebelumnya dan peneliti adalah sama-sama memberikan motivasi dan meningkatkan Hasil belajar Al-qur'an Hadist dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kemampuan berfikir kritis, sehingga siswa lebih giat dan terampil dalam menguasai pembelajaran Al-qur'an Hadist tersebut.

¹² Ipan Ripai, Nana Sutarna, "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar". (Jakarta, 2020), h. 130.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam pembahasan skripsi adalah MTS Tarbiyah Waladiyah yang terletak didesa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura kabupaten Langkat. Madrasah ini didirikan pada tahun 1974. latar belakang berdirinya sekolah ini untuk membantu masyarakat agar mendapatkan pendidikan terkhusus Pendidikan Agama Islam dan membentuk akhlakul karimah bagi bangsa dan menciptakan anak-anak yang unggul dikancah negara dengan keilmu pengetahuannya.

Madrasah ini berbentuk yayasan dan alamat yayasan tersebut ialah Dusun Madrasah Desa Pulau Banyak, Kecamatan Tanjuang Pura, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara,

Madrasah Tsanawiyah ini dipimpin oleh Ibunda Hj. Marwiyah, S.Ag dengan tenaga pendidik yang membantunya. Sekolah ini mempunyai luas 4.460,75 m², dengan luas tanah tersebut maka dijadikan madrasah ini tertata dengan baik. Masyarakat sekitar madrasah ini juga sangat mendukung keberadaan sekolah tersebut dan memiliki kepedulian yang tinggi untuk kemajuan sekolah. Ruang Laboratorium komputer 1 ruangan,

Demi keberhasilan belajar mengajar, maka perlu didukung dengan kelengkapan sarana dan prasarana dan fasilitas belajar mengajar. Ruang belajar sebanyak 12 ruangan, ruang kepala sekolah 1 ruangan, ruang admin 1 ruangan, ruang tata usaha 1 ruangan, ruang perpustakaan 1 ruangan, ruang dewan guru 1 ruangan, ruang Osis 1 ruangan, ruang Mushala, gudang 1 ruangan, kamar mandi kepala 1 ruangan, kamar mandi dewan guru 2 ruangan, kamar mandi siswa putra 2 ruangan, kamar mandi

siswa putri 2 ruangan, parkir guru dan parkir siswa diparkiran, ruang sirkulasi 17 ruangan, Aula 1 ruangan, halaman sekolah dan halaman olahraga seluas 2000 M, pagar 1000 M, dengan adanya sarana prasarana dan fasilitas tersebut maka aktifitas disekolah tersebut cukup memadai.

Keadaan tenaga pendidik dimadrasah Tsanawiyah Tarbiyah Waladiyah Kecamatan Tanjung Puraini berjumlah 24 tenaga pendidik 8 Laki-laki dan 16 Perempuan, sebagian besar tenaga pendidikan tersebut memiliki latar belakang pendidikan sarjana dan pada umumnya adalah guru honor, namun begitupun di Madrasah tersebut juga ada beberapa guru yang sudah sertifikasi.

Keadaan siswa keseluruhnya berjumlah 347 orang, yang terdiri siswa laki-laki dan siswa perempuan. Pihak sekolah terus berupaya meningkatkan kualitas maupun kuantitas dari siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah waladiyah Pulau Banyak ini. Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura ini telah banyak meluluskan siswa yang mampu menerapkan ajaran Agama Islam yang diperintahkan oleh Allah SWT, serta memiliki Akhlakul Karimah sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk mengembangkan sekolah ini yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan berupa turun-turun kedesa-desa untuk memberikan pengabdian pada masyarakat pulau banyak maupun diluar desa pulau banyak. Sekolah ini juga tak pernah lupa untuk melakukan rapat evaluasi setiap semester

2. PROFIL MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH WALADIYAH PULAU BANYAK TAHUN 2023 – 2024

- | | |
|------------------|--|
| 1. Nama Madrasah | : MTs.S Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak |
| 2. NSM | : 121212050002 |
| 3. NPSN | : 10264322 |

4. Akreditasi Madrasah :“ B ” dengan Nilai 86
 Nomor : 788/BANSM/PROVSU/BA/X/2018
 Tanggal : 10 Oktober 2018
5. IzinOperasional :Nomor :971/Kw.02/2-
 e/PP.00/09/2023
 Tanggal : 29September 2023
6. Alamat Madrasah :Dusun Madrasah
 Desa : Pulau Banyak
 Kecamatan : Tanjung Pura
 Kabupaten: Langkat
 Provinsi : Sumatera Utara
 Telepon :
7. TahunBerdiri : 1974
8. NPWP :31.174.918.8-119.000
9. Nama Ka. Madrasah : Marwiyah, S.Ag
10. Nomor Hp. :085297981282
11. Nama Yayasan :Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyah Waladiyah
12. Alamat Yayasan : Dusun Madrasah Desa Pulau Banyak, Kec.
 Tanjung Pura, Kab. Langkat, Provinsi Sumatera Utara.
13. No. Telp. Yayasan :-
14. AkteNotaris Yayasan :Nomor :AHU-0017918.AH.01.04.Tahun
 2015
 Tanggal : 20 Oktober 2015
15. Kepemilikan Tanah :
 a. Status tanah: Milik Yayasan
 b. Luas Tanah: 4.460,75 m²
16. Status Bangunan :Milik Yayasan

17. Luas Bangunan :1000²

18. Data Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jmlh Ruang	Keadaan / Kondisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Luas (M ²)
1	Ruang Kelas	12	-	5	4	3	197 M ²
2	Ruang Perpustakaan	1	-	1	-	-	64 M ²
3	Ruang Lab Komputer	1	-	1	-	-	64 M ²
4	Ruang Kepala	1	1	-	-	-	40 M ²
5	Ruang Guru	1	-	1	-	-	40 M ²
6	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	24 M ²
7	Ruang BP/BK	1	-	-	1	-	-
8	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Osis	1	-	-	1	-	20 M ²
10	Musholla	1	1	-	-	-	64 M ²
11	Gudang	1	-	-	1	-	21 M ²
12	Ruang Sirkulasi	17	17	-	-	-	445 M ²
13	Kamar Mandi Kepala	-	-	-	-	-	3 M ²
14	Kamar Mandi Guru	2	-	-	-	2	3 M ²
15	Kamar Mandi Siswa putra	3	-	-	-	3	12 M ²

16	Kamar Mandi Siswa Putri	3	-	-	-	3	12 M ²
17	Parkir Siswa	-	-	-	-	-	40 M ²
18	Parkir Guru	-	-	-	-	-	24 M ²
19	Pagar	1	-	-	-	1	2000 M ²
20	Halaman/Lap.Olah Raga	1	-	-	-	1	1000 M ²
21	Aula	-	-	-	-	-	-

19. Keadaan Tenaga Pendidik

NO	Pengelola	PNS		NON PNS		Jumlah
		LK	PR	LK	PR	
	Pendidik					
1	Guru PNS	-	-	-	-	
2	Guru Tetap Yayasan	-	-	8	16	24
3	Guru Honorer	-	-	-	-	-
4	Guru Tidak tetap	-	-	-	-	-
	Tenaga Kependidikan					
1	Kepala Urusan Tata Usaha	-	-	-	1	1
2	Bendahara	-	-	-	1	1

3	Staf Tata Usaha	-	-	-	1	1
---	-----------------	---	---	---	---	---

20. Data Siswa Dalam Tujuh Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (VII+VIII+IX)	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2017-2018	132	3	115	3	113	3	360	10
2018-2019	129	4	130	4	104	3	363	11
2019-2020	106	4	124	4	117	4	347	12
2020-2021	125	4	113	4	117	4	354	12
2021-2022	114	4	128	4	112	4	354	12
2022-2023	124	4	115	4	111	4	350	12
2023-2024	103	4	125	4	114	4	344	12

21. Visi dan Misi MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak

A. Visi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak

Adapun visi MTs Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak adalah:

***“UNGGUL DALAM PRESTASI, TAULADAN DALAM MORALITAS
BERDASARKAN IMTAQ DAN IMPELEK”***

Indicator:

- Unggul dalam prestasi akademik.
- Unggul dalam kecerdasan, keterampilan dalam kreatifitas keilmuan.
- Unggul dalam tata krama dan budi pekerti.
- Unggul dalam aktivitas keagamaan.

B. Misi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak

1. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara afektif untuk mengoptimalkan, potensi yang dimiliki oleh siswa, baik melalui intra maupun ekstrakurikuler.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan kompetatif bagi seluruh warga sekolah.
3. Menumbuhkan penghayatan dan rasa cinta terhadap agama yang dianut.
4. Menghidupkan nuansa keagamaan dan ketauladanan akhlakul karimah.

B. Deskripsi Data Kuantitatif

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang digunakan sebagai pangkal tolak pengujian hipotesis merupakan data yang empirik yang memenuhi hakikat naturalistic. Hakikat naturalistik menganut paham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi dalam ini berlangsung secara wajar dan dengan bercendrung berpola.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Liliefors (Lo) dilakukan dengan langkah-langkah. Diawali dengan penentuan taraf signifikan, yaitu pada taraf signifikan 5% (0,05) dengan hipotesis yang diajukan adalah :

- H_a = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- H_o = Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

• **Tabel : Tests Of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov			Sharpiro-Wilk		
	Statistic	Off	Sig	Statistic	Off	Sig
Model Pembelajaran PBL dan Kemampuan Berpikir Kritis	224	33	,000	,926	33	,027
Hasil Belajar Al-qur'an Hadist	141	33	.093	,962	33	,298

- Sumber dari aplikasi SSPS

b. Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara jawaban skor butir soal dengan skor total yang telah ditetaokan. Secara umum, butir soal dikatakan valid apabila memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada suatu item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Dengan kata lain sebuah item tes memiliki validitas tinggi jika skor pada item itu mempunyai kesejajaran dengan skor total . Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi, sehingga untuk mengetahui validitas item ini digunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$\sum X = 1589$$

$$\sum Y = 950$$

$$\sum XY = 45843$$

$$\sum X^2 = 76671$$

$$\sum Y^2 = 27462$$

$$\begin{aligned} R_{XY} &= \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{33.45843(1589)(950)}{\sqrt{\{(33.76671 - (1589)^2)\}\{33.27462 - (950)^2\}}} \\ &= \frac{1512819 - 1509550}{\sqrt{\{(2530143 - 2524921)\}\{906246 - 902500\}}} \\ &= \frac{3269}{\sqrt{(5222)(3746)}} = \frac{3269}{\sqrt{19561612}} \\ &= \frac{3269}{4422.8} \\ &= 0,739 \end{aligned}$$

c. Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah suatu alat yang paling cocok digunakan dalam analisis secara statistik untuk memprediksi nilai suatu variabel yang didasarkan pada nilai yang diberikan variabel lain, bila kedua variabel tersebut berkorelasi satu dengan lainnya. Proses memprediksi nilai satu variabel (Y) yang didasarkan dengan pengetahuan mengenai nilai variabel (X) disebut analisis regresi. Dengan demikian analisis regresi merupakan pengkajian hubungan antara variabel-variabel secara statistik. Analisis regresi sederhana melibatkan dua variabel yakni satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Ada beberapa persyaratan menggunakan analisis regresi yaitu sampel yang diambil bersifat acak (random), sampel berdistribusi normal, variasi sampel yang homogen terpenuhi

Tujuan pokok analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

1. Mencari pengaruh antara kreterium dengan predictor.
2. Menguji apakah korelasi itu signifikan apa tidak.
3. Mencari persamaan garis regresi.

Data yang diperoleh pada sampel penelitian terkait variabel terikat (Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Kemampuan Berpikir Kritis) dan variabel bebas (Hasil Belajar) telah dibentuk menurut pola statistik inferencial dan dihitung menggunakan Excel, sebaran data sebagai berikut :

NO	Nama	ΣX	Σy	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2
1	Aditya Firmansyah	50	29	1450	2500	841
2	Alya Lismawati	49	28	1372	2401	784
3	Asifa Ramadhani	49	31	1519	2401	961
4	Harun Al-rasyid	49	28	1372	2401	784
5	Husna Hayati	49	31	1519	2401	961
6	Ilmy Al-rafi	50	29	1450	2500	841
7	Intan Sabila Sari	49	31	1519	2401	961
8	Jaka Suparman	44	26	1144	1936	676
9	Khumaira	49	31	1519	2401	961
10	Lidia Ayu	49	28	1372	2401	784
11	M. Fazar	50	29	1450	2500	841
12	Mega Aulia Putri	49	28	1372	2401	784
13	MHD. Nasuha	44	26	1144	1936	676

14	Muhammad Aidil Akbar	50	29	1450	2500	841
15	Muhammad Dafa Ramadan	50	29	1450	2500	841
16	Muhammad Fahmi Assahid	49	31	1519	2401	961
17	Muhammad Riki	44	26	1144	1936	676
18	Muhammad Riko Pasaribu	49	28	1372	2401	784
19	Muhammad Zaidan Alwi	44	26	1144	1936	676
20	Mumtaza Asyfa	49	31	1519	2401	961
21	Mustaqim	49	31	1519	2401	961
22	Naura Assyifa	49	31	1519	2401	961
23	Naura Mauliza	44	26	1144	1936	676
24	Nur Halimah	49	28	1372	2401	784
25	Prima Agung	50	29	1450	2500	841
26	Putrid Nuradila	49	31	1519	2401	961
27	Rafa Hamdani SRG	44	26	1144	1936	676
28	Rani Fhatiah Zahra	49	28	1372	2401	784
29	Rido Satria	49	31	1519	2401	961
30	Saddam Basir	49	31	1519	2401	961

31	Satria Anggara	49	28	1372	2401	784
32	Waldi Alfiza Julmi	50	29	1450	2500	841
33	Fadilah Nuraini	44	26	1144	1936	676
		1589	950	4584	76671	2746
				3		2

LANGKAH 1 : Mencari Persamaan Jumlah Kuadrat (JK)

$$\begin{aligned}
 JK_X &= \sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n} = 76671 - \frac{(1589)^2}{33} \\
 &= 76671 - \frac{2524921}{33} = 76671 - 76512 \\
 &= 159
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_Y &= 27462 - \frac{(950)^2}{33} = 27462 - \frac{902500}{33} \\
 &= 27462 - 27348,48 \\
 &= 113,51
 \end{aligned}$$

Mencari Persamaan Jumlah Produk (JP)

$$\begin{aligned}
 JP_{XY} &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= 45843 - \frac{(1589)(950)}{33} = 45843 - \frac{1509550}{33} \\
 &= 45843 - 45743,93
 \end{aligned}$$

$$= 99,07$$

LANGKAH 2 : Mencari Persamaan Garis Regresi

$$Y = a + bx$$

Dimana

$$\begin{aligned} \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} &= \frac{(950)(76671) - (1589)(45843)}{33.76671 - (1589)^2} \\ &= \frac{72837450 - 72844527}{2530143 - 2524921} \\ &= \frac{7077}{5222} \\ &= 1,355 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{a. } \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} &= \frac{33(45843) - (1589)(950)}{33.76671 - (1589)^2} \\ &= \frac{1512819 - 1509950}{2530143 - 2524921} \\ &= \frac{2869}{5222} \\ &= 0,549 \end{aligned}$$

Maka persamaan untuk regresi variabel terikat (Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Kemampuan Berpikir Kritis) dan variabel bebas (Hasil belajar) adalah $X = 1,355 + 0,549 Y$. hal ini menunjukkan bahwasanya variabel terikat sangatlah dipengaruhi oleh variabel bebas secara predicator dan juga kreterium.

LANGKAH 3 : Mencari Persamaan F Regresi

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK \text{ regresi}}{RJK \text{ residu}} \\
 &= \frac{19,73}{4,685} \\
 &= 4,211
 \end{aligned}$$

Dimana:

$$RJK_{Regresi} = \frac{JK \text{ reg } b/a}{dk \text{ reg } b/a}$$

$$\begin{aligned}
 JK \text{ reg } b/a &= b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= 0,549 \left\{ 45843 - \frac{(1589)(950)}{33} \right\} \\
 &= 0,549 \left\{ 45843 - \frac{1509550}{33} \right\} \\
 &= 0,549 \{ 45843 - 45743,93 \} \\
 &= 0,549 . 99,07 \\
 &= 54,38
 \end{aligned}$$

$$JK \text{ reg } a = \frac{\sum(Y)^2}{n} \text{ Type equation here.}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{950^2}{33} \\
 &= \frac{902500}{33}
 \end{aligned}$$

$$= 27348,48$$

$$JK_y = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= 27462 - \frac{(950)^2}{33}$$

$$= 27462 - \frac{902500}{33}$$

$$= 27462 - 27348,48$$

$$= 113,52$$

$$JK \text{ residu} = JK_Y - JK \text{ regresi b/a}$$

$$JK \text{ residu} = 113,52 - 54,38$$

$$JK \text{ residu} = 59,14$$

LANGKAH 4 : Penarikan hipotesis dengan persamaan.

$F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ dengan nilai signifikan sebesar 5 persen (0,5)

$F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ terima H_a

$F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ tolak H_a

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *proplembased learning* dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar al-qur'an hadist pada siswa kelas VII a MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kec. Tanjung Pura, Langkat

H_o = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *proplem based learning* dan kemampuan berpikir

kritis terhadap hasil belajar al-qur'an hadist pada siswa kelas VII a MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kec. Tanjung Pura, Langkat. Maka telah didapatkan $F_{hitung} = 4,211$ dan $F_{tabel} (0,5)$ dapat disimpulkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ terima H_a dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan pengaruh Model Pembelajaran *Proplem Based Learning* dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar al-qur'an hadist pada siswa kelas VII MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kec. Tanjung Pura, Langkat. Dengan demikian menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memenuhi unsur validitas yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai data yang telah diolah dengan statistic.

Dengan demikian hasil hipotesis yang didapatkan dalam penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *proplembased learning* dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar al-qur'an hadist pada siswa kelas VII a MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kec. Tanjung Pura, Langkat berpengaruh secara signifikan.terdapat hubungan yang positif antara pengaruh Model Problem Based Larning dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar al-qur'an hadist siswa kelas VII a MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kec. Tanjung Pura, Langkat.

Pada uraian diatas telah dipaparkan sedemikian sehingga pengguna Model Pembelajaran *Proplem Based Learning* dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar al-qur'an hadist pada siswa kelas VII a MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kec. Tanjung Pura, Langkat memiliki signifikan yang sangat baik. Sehingga para siswa akan dapat lebih meningkatkan hasil belajar al-qur'an hadist dikarenakan faktor Model Problem Based Learning dan kemampuan berpikir kritis siswa yang baik. Penelitian yang dilakukan telah mampu menjawab hipotesa yang dikemukakan.

C. Deskripsi Data Kualitatif

1. Wawancara

Dalam sebuah penelitian kualitatif data yang diperoleh dapat dilakukan dengan menggunakan tiga cara yakni dengan melakukan wawancara secara langsung dan dengan melakukan observasi (pengamatan) serta dokumentasi. Adapun data yang dapat dilakukan dengan melakukan wawancara yaitu dengan mewawancarai Guru Al-qur'an Hadist dan Siswa kelas VII. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dan siswa maka dapat di buat dalam bentuk traskrip wawancara dengan menyertakan jawaban dari setiap responden, Dapat dilihat dalam table 4,5 dan 6.

Pernyataan yang diajukan kepada setiap responden adalah sesuai dengan ketentuan yang telah di buat berdasarkan instrument,

wawancara dilakukann dengan kelas VII MTs Tarbiyah Waladiyah.

Wawancara yang dilakukan dengan cara teknik terstruktur dan dilakukan secara langsung, dengan mengajukan pernyataan – pernyataan yang telah dipersiapkan sebelumnya. pernyataan yang diberikan kepada setiap responden mengacu kepada pernyataan yang sama, untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Merdeka.

Semua jawaban yang diberikan oleh responden tidak semuanya sama, namun memiliki perbedaan-perbedaan berdasarkan dari pengalaman serta penerapan pembelajaran yang dilakukanya di dalam proses pembelajaran.

Hasil dari wawancara dengan responden belum dapat dijadikan sebagai hasil temuan yang bersifat kongkrit, namun perlu untuk melalukan tahapan selanjutnya yaitu dengan melakukan observasi dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru Al-qur'an Hadist yang mengampuh pembelajaran Al-qur'an Hadist. Dengan observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat mengetahui keabsahan data yang di berikan oleh responden saat wawancara yang di lakukan yang berkaitan dengan pembelajaran Al-qur'an Hadist dengan dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran Al-qur'an Hadist.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk memberikan kelengkapan data dari hasil yang telah di dapatkan melalui wawancara sebelumnya. Observasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan lembar observasi pembelajaran, yang di lakukan dalam pembelajaran pada jenjang tingkat kelas VII yang peneliti lakukan. Saat awal pembelajaran peneliti mulai mengamati bagaimana proses pembelajaran integrasi ilmu yang di sampaikan oleh guru Al-qur'an Hadist. Sebelum pembelajaran di mulai guru sebelumnya telah mempersiapkan materi yang akan di sampaikan kepada siswa yang berada di dalam kelas. Sebelum pelajaran di mulai langkah awal yang di lakukan guru adalah dengan melakukan pembiasaan pembentukan karakter siswa, dengan mengajak siswa untuk berdo'a sebelum mengikuti proses pembelajaran dan dilanjutkan dengan apresiasi yang bertujuan untuk memberikan semangat kepada peserta didik sebelum menerima materi, dan di lanjutkan dengan kegiatan awal dalam pembelajaran, yakni menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah sebagai pembuka dalam belajar.

Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang akan dapat langsung di ketahui dan di buat oleh peneliti secara langsung tanpa adanya rekayasa saat melakukan penelitian. Dalam melakukan observasi peneliti akan terus merekan proses

observasinya untuk mendapatkan hasil dari penelitian tanpa ada sedikit pun yang terlewatkan.

Hasil yang didapatkan dari observasi akan menjadi sebuah temuan yang dapat menjawab dan memberikan hasil penelitian. Dengan adanya observasi yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran sedang berlangsung yang di sampaikan oleh guru Al-qur'an Hadist selaku guru yang mengajarkan pembelajaran Al-qur'an Hadist dengan menggunakan menggubakan Kurikulum Merdeka.

D. Temuan Penelitian

Temuan hasil penelitian berikut ini adalah berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam pengujian hipotesis dan analisis data melalui angket yang telah diberikan, diketahui bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar al-qur'an hadist baik digunakan dalam proses pembelajaran disekolah khususnya di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tarbiyah Waladiyah. Berdasarkan angket tentang penggunaan Model Pembelajaran *Proplem Based Learning* dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasi Belajar al-qur'an hadist pada siswa kelas VII a MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kec. Tanjung Pura, Langkat maka temuan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan Model Pembelajaran *Proplem Based*

Learning dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar al-qur'an hadist pada siswa kelas VII a. Metode Pembelajaran *Proplem Based Learning* dan Kemampuan Berpikir Kritis akan mempengaruhi Hasil Belajar al-qur'an hadist dan sebaliknya, Hasil Belajar al-qur'an hadist memiliki tingkat yang signifikan dengan digunakannya Model Pembelajaran *Proplem Based Learning* dan Kemampuan Berpikir Kritis di MTs tarbiyah Waladiyah.

Peningkatan pada hasil belajar ini tidak lepas dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kemampuan berpikir kritis. Pada penelitian ini, orientasi masalah diberikan melalui terkait topik yang dipelajari. Permasalahan dalam topik tersebut dapat merangsang rasa penasaran yang ada dalam pikiran siswa dan menstimulus kemampuan berpikir kritis siswa serta memunculkan beragam pertanyaan atau ide yang ada di benaknya untuk menyelesaikan masalah yang ada. Masalah yang dimunculkan dalam pembelajaran bersifat kontekstual dan berkaitan dengan kehidupan nyata, sehingga siswa akan lebih kritis dan tanggap akan pembelajaran jika berkaitan langsung dengan apa yang dialaminya. Topik yang dibahas adalah tentang pentingnya bersedekah. Pertanyaan-pertanyaan pun akan terus bermunculan di benaknya karena sudah memiliki informasi dari pengalamannya, sehingga dapat menstimulus kemampuan berpikir kritisnya. Penjelasan tersebut diperkuat oleh Nurhadi (dalam Wedyawati & Lisa, 2019) yang mengatakan bahwa

problem based learning adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.⁶³

Selain itu, dalam pembelajaran *Problem Based Learning* siswa dituntut untuk terlibat dan kritis terhadap pembelajaran. Keterlibatan tersebut dapat dilihat pada kegiatan mengumpulkan informasi atau diskusi dalam pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa. Siswa mengutarakan apa yang ada di pikirannya terkait solusi dari permasalahan yang sedang didiskusikan. Melalui kegiatan diskusi tersebut, siswa dapat mengutarakan pertanyaan atau pendapat yang berbeda sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya. Kegiatan diskusi dapat memicu rasa antusias siswa terhadap solusi yang ditemukan oleh siswa lainnya, sehingga memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang kemampuan berpikir kritisnya. Sejalan dengan Pierce dan Jones (dalam Wulandari, 2013) yang mengatakan bahwa kejadian yang harus muncul dalam implementasi *Problem Based Learning* (PBL) adalah keterlibatan.⁶⁴ Pendapat tersebut diperkuat oleh Glazer (dalam Nafiah, 2014) menyatakan bahwa PBL menekankan

⁶³ Wedyawati, N & Lisa, Y, Pembelajaran IPA di sekolah dasar. (Yogyakarta: CV Budi Utama ,2019), h. 11

⁶⁴ Wulandari, B & Surjono, H.D. (2013). Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi. 3(2): 18-19.

belajar sebagai proses yang melibatkan pemecahan masalah dan berpikir kritis dalam konteks yang sebenarnya.⁶⁵

Penerapan pembelajaran berbasis masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari membuat siswa lebih mudah memahami materi dipelajari dan lebih mudah diingat dalam jangka panjang. Siswa mengalami langsung pembelajaran, sehingga pembelajaran dengan mudah tertanam dalam pikirannya. Hal itu juga membuat siswa merasakan bahwa pembelajaran yang berlangsung sangat bermakna dan terekam dengan jelas di dalam memorinya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Kunandar (dalam Lismaya, 2019)⁶⁶ yang mengatakan bahwa *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir dan keterampilan menyelesaikan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari mata pelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut, penerapan PBL dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan kognitif dan menyelesaikan masalah melalui berbagai situasi riil atau disimulasikan dalam kelas. Hal itu membuat siswa mengingat dengan jelas materi yang diajarkan sehingga memudahkan siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan.

⁶⁵ Nafiah, Y. N & Suyanto, W. (2014). Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 4(1): 125-143.

⁶⁶ Lismaya, L. Berpikir Kritis & PBL (*Problem Based Learning*), (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 23

Banyaknya tingkatan berpikir kritis, dalam penelitian ini maka yang cocok apada siswa diMTs Tarbiyah Waladiyah ini adalah, Tingkat Pertama. *Unreflective Thinking - The Unreflective Thinker*, Orang yang di tingkat ini adalah orang yang tidak melakukan refleksi dalam pemikirannya. Orang ini akan berpikir menurut pemikirannya sendiri dan membuat praduga yang bisa saja salah.

Mereka tidak menerapkan secara konsisten konsep dasar dari berpikir yaitu berpikir harus masuk logika, masuk akal, berdasarkan data yang akurat, relevan dan tepat.

Dalam penelitian ini bahwa H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Proplem Based Learning* dan Kemampuan Berpikir Kritis akan mempengaruhi Hasil Belajar al-qur'an hadist di MTs tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kec. Tanjung Pura.

Maka setelah didapatkan $F_{hitung} = 4,211$ dan $F_{tabel} (0,5)$ yang dapat disimpulkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ terima H_a dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Model Pembelajaran *Proplem Based Learning* dan Kemampuan Berpikir Kritis akan mempengaruhi Hasil Belajar al-qur'an hadist di MTs tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kec. Tanjung Pura, Langkat. Dengan ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memenuhi unsur vali ditas yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai data yang diolah dengan statistik. Hasil ini telah didukung sesuai prosedur yang ada didalam penelitian kuantitatif yang ada.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi data, uji persyaratan analisis, hasil penelitian, temuan penelitian dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran Al-qur'an hadist Di MTs Tarbiyah Waladiyah adalah sesungguhnya model ini berisi tentang berbagai konsep pembelajaran berbasis masalah, peserta didik disuguhi berbagai problem dan diberi kesempatan untuk memecahkan sendiri masalahnya. Model ini bertujuan agar peserta didik tangguh dan mandiri, terbiasa mengambil inisiatif dan terampil menggunakan pemikiran kritis memecahkan suatu masalah.
2. Tingkat berfikir kritis siswa dalam belajar Al-qur'an Hadist, peserta didik dapat membuat keputusan-keputusan yang masuk akal, sehingga apa yang mereka anggap terbaik tentang suatu kebenaran dapat mereka lakukan dengan benar. Dengan berpikir kritis ini siswa lebih nampak meningkatnya hasil belajarnya karena mereka sudah bisa berpikir kritis segala apa yang mereka belajari dari materi-materi pembelajaran.
3. Hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist, Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) tidak banyak perubahan kognitifnya sehingga peserta didik nilainya banyak yang rendah atau kurang memuaskan. Dengan adanya Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) maka dapat menambah hasil belajar kognitifnya, walaupun tidak signifikan meningkat pasti ada perubahan tingkat kognitif hasil belajar siswa. Dan dengan menggunakan kemampuan yang kritis peserta didik lebih berpikir lagi secara rasional.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara Model Pembelajaran *Proplem Based Learning* dan Kemampuan Berpikir Kritis akan mempengaruhi Hasil Belajar al-qur'an hadist pada siswa kelas VII MTs Tarbiyah waladiyah kecamatan Tanjung Pura, Langkat. Dengan hasil F hitung = 4,211 dan F tabel (0,5), yang dapat disimpulkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ terima H_a dan menolak H_o dengan persamaan garis agresi sebesar $X = 1,355 + 0,549 Y$.

A. Saran

Adapun saran terkait penelitian tentang pengaruh Model pembelajaran *Problem Based Learning* dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap hasil Belajar al-qur'an hadist pada siswa kelas VII MTs Tarbiyah Waladiyah Kecamatan Tanjung Pura, Langkat. Peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa penggunaan Model pembelajaran *Problem Based Learning* dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap hasil Belajar al-qur'an hadist pada siswa, untuk itu dapat diharapkan bagi guru mampu menerapkan Model pembelajaran *Problem Based Learning* dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap hasil Belajar al-qur'an hadist tersebut dengan baik sehingga dampak kepada siswa juga dapat lebih berpengaruh positif.
 - b. Guru perlu menambahkan wawasan yang lebih luas terkait pengaruh Model pembelajaran *Problem Based Learning* Kemampuan Berpikir Kritis terutama dalam menggunakan media pembelajaran yang berbasis informasi melalui media internet yang memiliki cakupan informasi yang luas dan upaya memberikan fasilitas belajar sehingga siswa lebih bermotivasi untuk belajar yang lebih baik.
2. Kepada Lembaga Terkait

Perlu adanya dukungan penuh dalam pengaruh Model pembelajaran *Problem Based Learning* Kemampuan Berpikir Kritis dari

instansi terkait agar Hasil Belajar al-qur'an hadist siswa yang baik dan terkait bagaimana sikap yang harus dimiliki seorang siswa dalam kegiatan belajar.

3. Kepada Peneliti lain

1. Hasil penelitian tentang pengaruh Model pembelajaran *Problem Based Learning* Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar al-qur'an hadist pada siswa kelas VII MTs Tarbiyah Waladiyah, diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan terhadap penelitian lainnya terutama yang memiliki variabel yang sama

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Pius & Danu Prasetya, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Arloka, 2016).
- Abdullah, In Hi. "Berpikir Kritis Matematik" dalam Jurnal Matematika Dan Pendidikan no. 2 (2013)
- Ahmad, Susanto. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016).
- Ahmatika Deti, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Pendekatan Inquiry/Discover, Jurnal Euclid, Vol. 3 No. 1 2016.
- Agustini Ratna dan Agu Suyatno, "Developing Inquiry-Based Practice Equipment Of Heat Conductivity To Foster The Student's Critical Thinking Ability" *Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-BiRuNi*, Vol.07, No.01, Year.2018.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2016).
- Anwar Chairul, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2017)
- Arikunto Suharsimi, metodologi peneliian, (Jakarta : Rineka Cipta, 2017)
- B Wulandari & Surjono, H.D. (2013). Pengaruh problem based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi. 3(2)
- Bekti Wulandari dan Herman Dwi Surjono Pendidikan Teknik Informatika FT UNY,. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, Nomor 2, Juni 2013
- Connell Mc , J. (2008). An educational strategy to improve graduate nurses critical thinking skills during the hospital orientation program. The journal of continuing education in neursing, 3, 193.
<https://doi.org/10.3928/00220124-20080301-12>.

- Darmadi, Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa Yogyakarta: Deepublish, 2017).
- E. Robert Slavin, Psikologi Pendidikan, terjemahan Marianto Samosir, (Jakarta : Indeks, 2009).
- Farisi Ahmad, Abdul hamid, Melvina “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu Serta Kalor”. Jurnal Pendidikan, Vol. 2 No. 3 (2017).
- Herlina Leni, ‘meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dimadrasah Aliyah 2 Mataram Nusa Tenggara Baat”, jurnal el-hikmah, Vol 10. No.2, Desember 2018
- Kosmiyah Indah, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta: Teras,2012).
- Kusmanto Hadi, “Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika”, *jurnal EduMa*, Vol.3, No.1, Juli 2018.
- L. Lismaya, Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning), (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019
- Malawi Ibadullah & Ani Kadarwati, Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi) (Magetan: CV. AE Grafika, 2017).
- Mohammad Surya, , *Psikologi Guru (Konsep Dan Aplikasi Guru Dari Guru)*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Muhammad Nurtanto dan Herminarto Sofyan, PTK PPs UNY Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 5, Nomor 3, November 2015
- M. Arif Hidayat.(2017). *The Methodology of Educational Research*, Medan : Perdana Publishing.
- M Arif Hidayat. (2018). *The Evaluation Of Learning*, Medan : Perdana Publishing.

- M Arif Hidayat. (2017). *The Statistics of Education*, Medan : Perdana Publishing.
- N, Wedyawati & Lisa, Y, Pembelajaran IPA di sekolah dasar. (Yogyakarta: CV Budi Utama ,2019)
- Rahmawati Yeni ES dan Idris Harta, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
Jurnal Riset Pendidikan PAI, Volume 1, Nomor 1, Mei 2016
- Ripai Ipan, Nana Sutarna, “Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar”. (Jakarta, 2020).
- Sadikin Ali, Kamid, dan Bambang Hariyadi, “Profil Berpikir Kritis Mahasiswa Tipe Phlegmatis dalam PemecahanMasalah Biologi”, *Jurnal Edu-Sains*, Vol. 2, No.2, 2 Juli 2018.
- Santrock J.W , Adolescence, (Boston : McGraw Hill, 1998).
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2015).
- Sugiono.(2017). *Metode Penelitian Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suhana Cucu, Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi) (Bandung: Refika Aditama, 2014).
- Surya Mohamad, *Strategi Kognitif dalam Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Trianto, Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Y. Nafiah & Suyanto, W. (2014). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 4(1)